



Paten di Kecamatan Pedes

WANTARA-Karawang 5

Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang kali ini diselenggarakan di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, Jum'at, (4/8) lalu. Diawali dengan kegiatan Peresmian Pencanangan Kampung KB di Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes yang turut juga dihadiri oleh jajaran Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana Kab. Karawang, Para Kepala Perangkat Daerah, Camat Pedes, Kepala Desa Kertaraharja, unsur Muspika, serta warga Desa Kertaraharja.

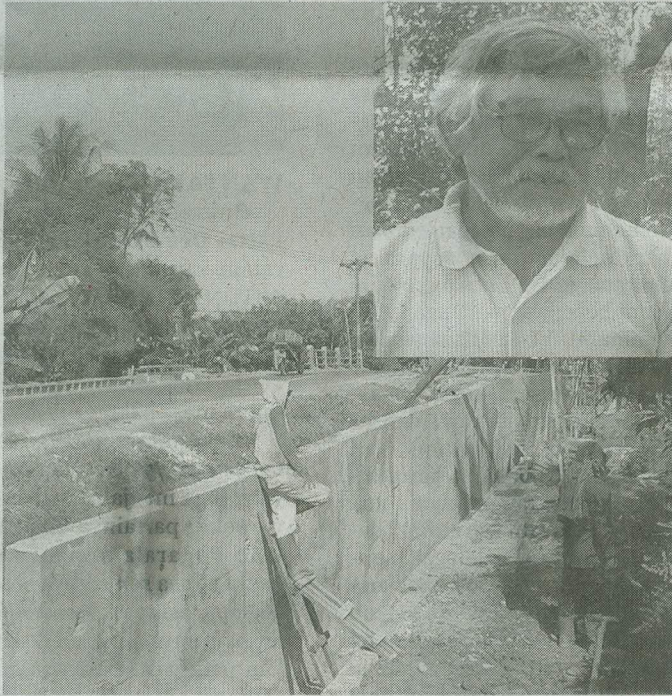
Dalam Sambutannya, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan bahwa dari tahun ke tahun program KB di Kabupaten Karawang sudah menunjukkan keberhasilan. Demikian halnya dengan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang pada prinsipnya memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan penyelenggaraan program Keluarga Berencana, maka peningkatan pelayanan kesehatan terhadap segenap elemen masyarakat, sudah merupakan suatu keharusan sebagai pendukung utama keberhasilan.

Setelah meresmikan Kampung KB, Beliau langsung membuka acara kegiatan PATEN di halaman Kecamatan Pedes dan dilanjutkan dengan peresmian bangunan PONEB Puskesmas Pedes.

Beliau berpesan agar para pelaksana kesehatan di puskesmas Pedes ini dapat siap 24 jam untuk membantu dan menolong masyarakat Karawang khususnya masyarakat Pedes dalam keadaan darurat maupun tidak.

Setelah itu, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana juga meresmikan 4 gedung bangunan baru yang terdiri dari Gedung PAUD Anggrek II, Gedung BUMDES LABASETRA (Labanjaya Sejahtera), Gedung BPD Desa Labanjaya, dan Gedung Pos KESDES (Kesehatan Desa) di Desa Labanjaya Kecamatan Pedes. • DANU.M/R.OCTAV.P.HRJ

Pengerjaan Pelebaran Jembatan Junti Waluya Berjalan Lancar



YAYAT SUPRIATNA,pelaksana pembangunan

WANTARA-Karawang 5

Pelaksanaan pelebaran jembatan junti desa waluya kecamatan kuta waluya kabupaten karawang, yang merupakan jalan alternatif menuju kota karawang memang layak untuk dibangun, baik pelebaran jalan dan jembatannya. program pembangunan pelebaran jembatan yang bersumberkan dana APBD kabupaten karawang TA 2017 dengan total anggaran senilai Rp,1,935,499,00. Yang dilaksanakan pengerjaannya sesuai kontrak mulai 14 juni s/d 10 desember 2017 /180 hari ka-

lender.10/8/2017

Yayat Supriatna, selaku pelaksana CV GUNUNG MAS saat diwawancara WANTARA dilokasi pekerjaan " menjelaskan. kami pihak pelaksana CV GUNUNG MAS yang mendapatkan kepercayaan pemerintah daerah untuk pengerjaan pembangunan pelebaran jembatan, berkomitmen dalam pelaksanaan program pembangunannya, selalu memprioritaskan mutu dan kualitas bangunan sesuai program pemerintah yang di amanahkan ke kami. oleh karena itu, saya selalu aktif dilapangan guna

dapat mengontrol pekerjaan ini sesuai yang kita harapkan. pelebaran jembatan dengan lebar 7,00m dengan panjang 11,60m dapat kami rampungkan sesuai target yang diharapkan." Alhamdulillah.

Walau saat ini baru tercapai pengerjaannya sekitar 60% dalam tahap pelaksanaannya akan terus kami tingkatkan hingga pada tahap finising. masih yayat, dan saya pun sangat berterima kasih pada semua pihak dan juga masyarakat setempat yang sangat membantu mendukung pekerjaan ini dapat berjalan lancar. ucapnya

Abdul mukti/geang, selaku tokoh pemerhati program pembangunan pemerintah, kepada WANTARA mengatakan, saya sangat mendukung adanya program pembangunan pelebaran jembatan ini. karena memang layak untuk dibangun baik pelebaran jalan dan jembatan yang saat ini sedang dikerjakan, karena jalan ini tiap harinya ramai dilalui pengendara roda dua dan empat, yang merupakan jalan alternatif penghubung beberapa kecamatan dan juga akses menuju ke kota karawang. masih geang, saya juga sangat mengapresiasi pelaksana pembangunan pelebaran jembatan ini, karena saya nilai pekerjaannya selama ini cukup baik dalam pengerjaannya. dan saya selaku putra daerah juga selalu memonitor pembangunan ini agar dapat hasil manfaat mutu dan kualitas bangunan sesuai yang kita harapkan. harapnya • **R.OCTAV.P.HRJ**



WANTARA-Karawang 3

Sesuai Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Keindahan, dan Kebersihan. Serta Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No. 4 Tahun 2015 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana memimpin langsung Apel dan Proses Penertiban Pasar Cikampek yang dilaksanakan di Pasar Cikampek, Karawang, Senin, (14/8) lalu. Dalam kegiatan penertiban ini unsur Muspida, Kepolisian, Satpol PP, Dishub, Organisasi Masyarakat, Muspika Kecamatan Cikampek, Manajemen Pupuk Kujang, Manajemen Bank Bjb, Manajemen ALS, Paguyuban Pasar serta para PKL Pasar Cikampek.

Beliau berharap dengan dilaksanakannya penataan pasar Cikampek ini dapat memberikan energi positif kepada pedagang dan pembeli dikawasan pasar Cikampek dan juga masyarakat Cikampek.

Dalam sambutannya beliau

mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para PKL, Paguyuban PKL Pasar Cikampek, Forum PKL Pasar Cikampek, Tokoh Masyarakat, Ormas, LSM, dan seluruh masyarakat Cikampek yang telah membantu penertiban PKL di lingkungan Pasar Cikampek dengan aman dan kondusif.

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menyampaikan kepada pedagang dan masyarakat yang berada di sekitaran Pasar Cikampek ini nantinya akan di ubah menjadi zona Ruang Terbuka Hijau, dengan fasilitas taman publik, area bermain anak, serta akses internet Wifi Publik dan mengharapkan kepada mereka agar menjaga dan merawatnya. ● JOHN S/DANU

Kades Kalidung Jaya Prioritaskan Bangun Infrastruktur

WANTARA-Karawang 5

Majunya pembangunan ditingkat desa, merupakan dambaan semua masyarakat bahkan menjadi impian mereka yang ingin desanya lebih maju, untuk mencapai daerah yang makmur dan sejahtera. 3/8 /2017

Sinin, kepala desa (kades) kalidung jaya kecamatan cibuya kabupaten karawang, saat diwawancara diruang kerjanya kepada WANTARA



memaparkan, target beliau untuk kalidung jaya prioritaskan pada pembangunan infrastruktur, karena optimalnya roda perekonomian di desa bila sarana pra sarana infrastrukturnya baik, dan sudah terealisasi untuk tahap awal, program dana desa (DD) TA 2017 ini dialokasikan untuk turap sepanjang 1.480 meter, didusun kalidung 2 (dua) Rt 05 s/d 07.

Untuk dana bantuan propinsi (BANPROP) dialokasikan untuk jalan setapak di dusun 1 (satu) dan 2 (dua) sepanjang 625 meter, dan fisik anggaran dana desa ADD yaitu pembuatan gapura jalan poros desa. dan juga program program dari dinas PUPR kabupaten karawang yang sudah terealisasi, penurapan dan normalisasi sungai. lanjut sinin, oleh karena itu saya Fokus pada sarana itu, agar tercapai ekonomi masyarakat kami lebih maju. harapan saya, atas nama pemerintahan desa, mengajak pada semua pihak dan element masyarakat untuk terus bersinergi, bekerjasama mendukung berbagai program pemerintah, agar setiap tahunnya program ini secara continue dapat kita realisasikan dengan baik, agar desa kita dapat lebih maju, guna tercapai tarap perekonomian yang lebih maju lagi, paparnya.

Ditempat terpisah, karya, tokoh masyarakat (TOKMAS) desa kalidung jaya saat dijumpai dikediamannya mengatakan, pak kepala desa yang sekarang ini menjabat, merupakan sosok yang selalu berjuang untuk memakmurkan desanya. saya sangat mengapresiasi kinerja beliau, ini tercermin dari berbagai program pemerintah yang ia dapat, itu bukti kerja keras dan rasa tanggung jawab sebagai pemimpin. karena beliau menyadari, jabatan seorang kepala desa tidak utuh selamanya. namun ini dengan baik dan amanah, dengan bukti nyata bukan hanya cerita. diantaranya peningkatan pembangunan infrastruktur yang sudah terealisasi saat ini semenjak beliau menjabat. kami juga atas nama masyarakat untuk terus mensupport kinerja pemerintah desa kami, agar tercapai apa yang menjadi harapan kita semua guna kemajuan daerah kita, lanjut karya. karena program pemerintahan tidak dapat berjalan berkembang pesat, bila tidak ada dukungan masyarakat untuk ikut berpartisipasi. pungkasnya • R.OCTAV.P.HRJ

Pembukaan POSPEDAWIL II

Tingkat Jabar Tahun 2017

WANTARA-Karawang 5

Ratusan santri dari sejumlah pondok pesantren perwakilan 5 kota/kabupaten di wilayah 2 Jawa Barat plus Kota Cimahi mengikuti Pospedawil 2 Jabar 2017. Kegiatan yang mempertandingkan 4 cabang olahraga tersebut dimulai, Selasa (08/08/2017) di Plasa Pemkab Karawang.

Acara tersebut dibuka langsung oleh Sekda Kabupaten Karawang Drs.H.Tedi Rusfendy S. Ditandai dengan pelepasan balon ke udara mewakili Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana. Pembukaan berlangsung meriah. Dihadiri ratusan santri, dan pelajar MA.

Tampak hadir pula Kadisdikpora Kabupaten Karawang Drs.H.Dadan Sugardan.M.Pd selaku ketua penyelenggara, unsur muspida serta para tamu undangan dan perwakilan dari kota/Kabupaten. Jumlah total santri yang menjadi peserta Pospedawil mencapai

660 orang. Mereka berasal dari Kabupaten Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi, plus Kota Cimahi.

Dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekda Kabupaten Karawang, Bupati Karawang menyampaikan, "Melalui kegiatan ini, para santri bisa membuktikan kemampuannya dalam bidang olah raga maupun Seni. Saya

harap even ini tidak hanya memikirkan menang kalah, tetapi lebih mengedepankan sportivitas dan maknainya sebagai upaya peningkatan ukhuwah islamiyah dan watoniah," ungkapnya.

Ditambahkannya, kegiatan ini merupakan program rutin Disorda provinsi Jabar, dan Kabupaten Karawang kali ini selaku tuan rumah dalam

penyelenggaraan senantiasa mendukung serta diharapkan melalui even ini bisa muncul atlet maupun seniman prestasi." Kami harap bisa mebangun SDM Jabar lebih baik khususnya Kabupaten Karawang, dan nantinya banyak santri yang bisa membawa nama baik yang harumkan atau mewakili Jabar," katanya.

Kadisdikpora, selaku ketua

penyelenggara mengatakan, Ini menjadi kegiatan rutin dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan olahraga dan seni para santri dilingkungan pondok pesantren, sekaligus memotivasi dan mencari bakat. Cabang yang dipertandingkan ada 4, di antaranya, Bola Voli, Bola Basket, Futsal, dan Pencak Silat. • DANU.M/R. OCTAV.P.HRJ



Wabup Karawang Sidak Perusahaan Pembuang Limbah Cair ke Sungai Citarum

WANTARA-Karawang 5

Wakil Bupati Karawang H.Ahmad Zamakhsyari didampingi dari unsur Dinas Lingkungan Hidup, Pol PP, Camat Karawang Timur, serta penggiat lingkungan melakukan sidak ke beberapa Perusahaan yang disinyalir membuang limbahnya cair nya ke aliran Sungai Citarum. Rabu (09/08). Tempat pertama yang didatangi yakni PT. Pindo Deli 1 lalu ke PT. Sandang Agung Makmur (SMU), serta ke PT.Fuli Semitex Jaya. Ketiga perusahaan itu terletak di wilayah Kecamatan Karawang Timur.

Di ketiga perusahaan tersebut Wabup beserta Tim melihat langsung ke lokasi Instalasi

Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta mengambil sample untuk diteliti lebih lanjut oleh

Dinas Lingkungan Hidup, dan dilanjutkan berdialog dengan perwakilan manajemen dari ketiga perusahaan tersebut.

Adapun hasil dialog yang dilakukan, Wabup beserta Tim meminta kepada tiga perusahaan tersebut untuk membuat Surat Pernyataan yang isinya bersedia untuk memperbaiki sistem IPAL nya paling lambat 3 (tiga) hari kedepan sudah diserahkan ke Pemkab Karawang melalui Dinas Lingkungan Hidup serta tembusan kepada Bupati Karawang.

Sidak tersebut dilakukan guna menindak lanjuti hasil pengamatan langsung Wabup beserta Tim beberapa hari kebelakang yang telah menyusuri Sungai Citarum menggunakan

perahu dari hulu ke hilir dan menemukan beberapa bukti dari pencemaran yang diduga dilakukan oleh perusahaan perusahaan tersebut diantaranya berubahnya warna air Sungai Citarum menjadi Hitam, matinya ikan dan rusaknya ekosistem disekitar muara pembuangan limbah cair dari perusahaan perusahaan tersebut.

Disela sela sidak, saat di mintai keterangannya Wabup menjelaskan, "Pada dasarnya Pemkab bukan mau mempersulit pihak swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karawang, apalagi mereka telah berkontribusi nyata dalam membantu program Pemkab Karawang dalam hal Tenaga Kerja, tetapi dibalik itu semua dalam hal menjaga ling-

kungan merupakan tanggung jawab Kita bersama, untuk itu Kami dari pemerintah meminta agar pihak perusahaan untuk memperbaiki sistem IPAL nya bila tidak sesuai dengan standar, agar Karawang yang sama sama kita cintai ini tetap asri", jelas Wabup.

Ditambahkannya, "Untuk perusahaan yang telah membuat Surat Pernyataan tetapi dikemudian hari masih terbukti tidak memperbaiki Sistem IPAL nya, terpaksa Kami akan menyerahkannya ke Jalur hukum, yakni ke Tim Lingkungan hidup yang terdiri dari unsur Polri, Kejaksaan dan Dinas Lingkungan Hidup guna proses hukum lebih lanjut", ungkapnya. ●
DANU.M/R.OCTAV.P.HRJ



Pelantikan Pengurus DPD PPSI Kabupaten Karawang Periode 2017-2021

WANTARA-Karawang 4

Bertempat di GOR Panatayuda, Karawang, (12/8) lalu, Bupati dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri sekaligus melantik kepengurusan Persatuan Pencak Silat Indonesia (PPSI) Kabupaten Karawang Periode 2017-2021. Acara yang bertemakan "PPSI Karawang Bakal Mibanda Jujur, Amanah, Panceg Dina Galur, Nanjeurkeun Budaya Bangsa" ini turut dihadiri oleh Ketua Umum DPP PPSI Jawa Barat Kang Uu, Ketua KONI Kab. Karawang, Ketua DPD PPSI Karawang Kang Ajam, Paguyuban Pencak

Silat Karawang, serta tamu undangan.

Bupati Karawang mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini dan mengharapkan PPSI Karawang dapat mencetak para pesilat Karawang yang tergabung dalam 43 paguyuban pencak silat Karawang dapat mengharumkan nama Kabupaten Karawang dikancah provinsi hingga nasional.

Beliau juga berpesan agar DPD PPSI Karawang dapat amanah, jujur, dan profesional dalam berorganisasi sehingga para pendekar pencak silat Karawang dapat terbina dengan

baik, berbudi pekerti baik, dan tetap cinta tanah air.

Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Pencak Silat Indonesia (DPD-PPSI) Kabupaten Karawang melantik 28 orang pengurus PPSI dan yang di ketuai oleh Drs. acep Jamhuri. Maksud dan tujuan acara ini diselenggarakan ialah mengembangkan pencak silat seni karuhun agar dapat berkembang dan diminati oleh seluruh kalangan, menjadikan PPSI sebagai wadah berkumpulnya para pendekar silat di Kabupaten Karawang. ●

JOHN WS/DANU

